

BAB II

GAMBARAN UMUM FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM

A. Pengertian Fakultas Ushuluddin

Dalam khazanah keilmuan Islam, istilah "Ushuluddin" mengacu pada cabang ilmu keislaman yang disebut Ilmu Tauhid/Ilmu Kalam. Ilmu ini membahas prinsip dan masalah mendasar tentang "aqidah" dan keyakinan, seperti keesaan Tuhan, sifat-sifat ketuhanan Tuhan, tindakan manusia dan sebagainya. Fakultas Ushuluddin lebih berorientasi pada kegiatan pemikiran dan penelitian, yang hasilnya dapat berkontribusi pada pengembangan keilmuan Islam dan kerangka pengembangan masyarakat yang lebih luas.

Fakultas Ushuluddin merupakan salah satu fakultas yang ada di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan. Fakultas Ushuluddin memiliki beberapa program studi, antara lain Ilmu Al-Qur'an, Tafsir, Iman Islam, Pemikiran Politik Islam, dan Studi Keagamaan. Atas permintaan zaman, Fakultas Islam Ushrudin juga mengembangkan program penelitian Al-Qur'an dan Tafsir pada program Magister (S2), atas keputusan Direktur Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. Indonesia nomor 106 tahun 2017.¹

¹Sumber data diperoleh dari buku *Profil Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara Medan*. hlm.1.

B. Sejarah Berdirinya Fakultas Ushuluddin

Fakultas Ushuluddin dan Ilmu Islam dimulai dengan berdirinya Fakultas Ushuluddin yang disahkan oleh Menteri Agama dengan SK No. 193 Tahun 1970 yang mengubah status Fakultas Ushuluddin. IAIN Cabang Sidempuan Imam Bonjol Padang. Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara diresmikan pada tanggal 24 September 1970, yang kemudian menjadi syarat terbentuknya tiga fakultas (IAIN).

Dengan dikeluarkannya Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 1973, tanggal 19 September 1973, usaha itu berhasil. Saat itu, Menteri Agama Prof. Dr. Mukti Ali meresmikan IAIN Utara. Sumatera. Sejak itu, sesuai dengan keputusan Menteri Agama Republik, Perguruan Tabiyah, Perguruan Tinggi Hukum Islam dan Perguruan Tinggi Ushuruddin yang terletak di Pandan Timur dan Pakistan dipindahkan ke Medan, dan dipindahkan ke Medan pada tahun 1974. Indonesia No 19, 1974, 18 Februari 1974. Saat itu, Fakultas Ushuluddin memiliki tiga jurusan, yaitu: Dakwah, Perbandingan Agama, dan Aqidah Filsafat.

Sesuai dengan perubahan IAIN Sumatera Utara menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 131 Tahun 2014, Fakultas Ushuluddin dan Kajian Islam mengubah nomenklatur Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam kemudian ditambah Program Studi (Prodi) sekaligus nomenklatur diubah menjadi 1) Kajian Al-Qur'an dan Tafsir, 2) Iman dan Filsafat Islam, 3) Kajian Hadits, 4) Pemikiran Politik Islam, 5)

Studi Agama Agama. Di Ushuruddin dan IKIP, sesuai dengan perkembangan zaman, dan sesuai dengan keputusan Dirjen Depdikbud RI, dikembangkan program penelitian Al-Qur'an dan Ilmu Tafsir. di magister (S2). Indonesia 2017 No.106.²

C. Visi dan Misi

Dalam suatu organisasi atau lembaga, visi dan misi menjadi suatu hal yang sangat penting untuk kemajuan suatu lembaga dimasa mendatang. Visi adalah tujuan atau cita-cita dari sebuah lembaga. Sedangkan misi adalah langkah-langkah atau proses yang akan dilakukan untuk mewujudkan visi atau tujuan tersebut. Begitupula dengan Program Studi Agama-Agama (SAA) yang mempunyai visi dan misi.

Visi:

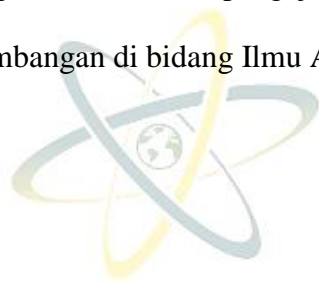
Unggul, Kontributif, Toleran dan Akhlakul Karimah”

Misi:

1. Meningkatkan integritas dan intelektual mahasiswa yang unggul, religious yang cinta tanah air dan almamater berorientasi pada Wahdatul Ulum.
2. Mengembangkan sistem layanan yang kondusif dan kontributif yang membanggakan dan berkesinambungan.

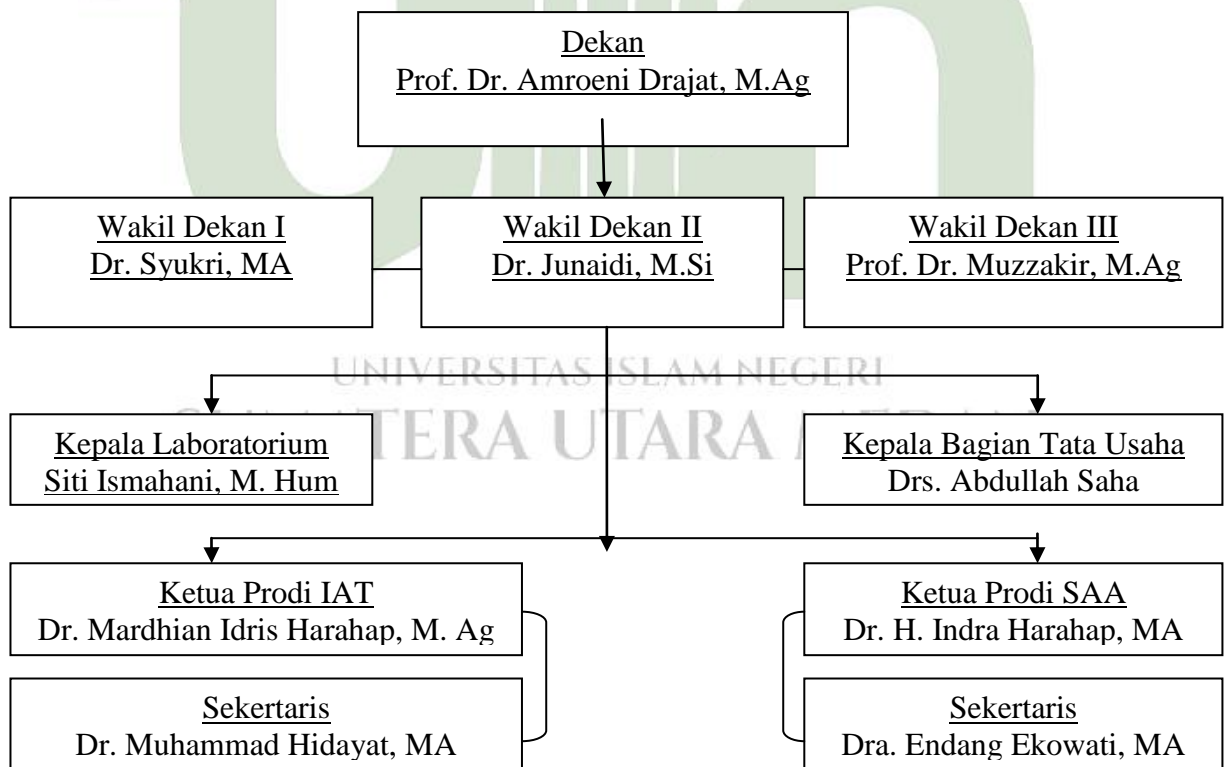
²<https://fusi.uinsu.ac.id/sejarah-singkat/> dikutip pada Sabtu, 31 Juli 2021, pukul 13:15 Wib.

3. Meningkatkan kualitas mahasiswa yang profesional dan toleransi dalam menumbuhkembangkan moderasi beragama berdasarkan Program Kerja Prodi SAA.
4. Menumbuhkembangkan kreativitas dan prestasi mahasiswa yang berakhlak al'karimah menuju tingkat regional, nasional, dan internasional.
5. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada penilaian dan pengembangan di bidang Ilmu Agama.³

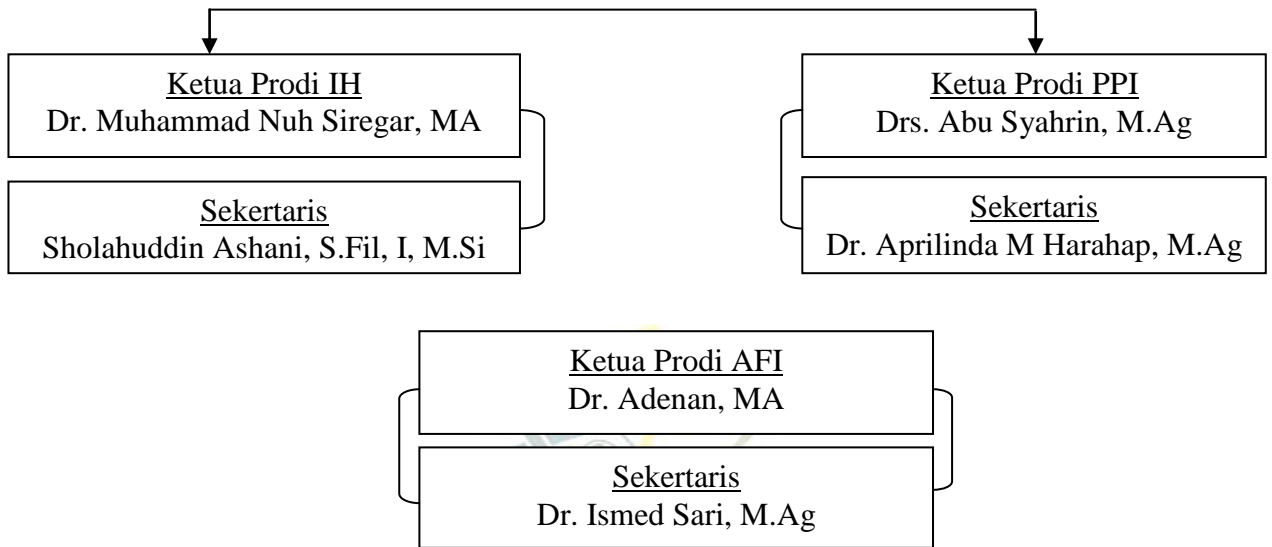


D. Struktur Organisasi

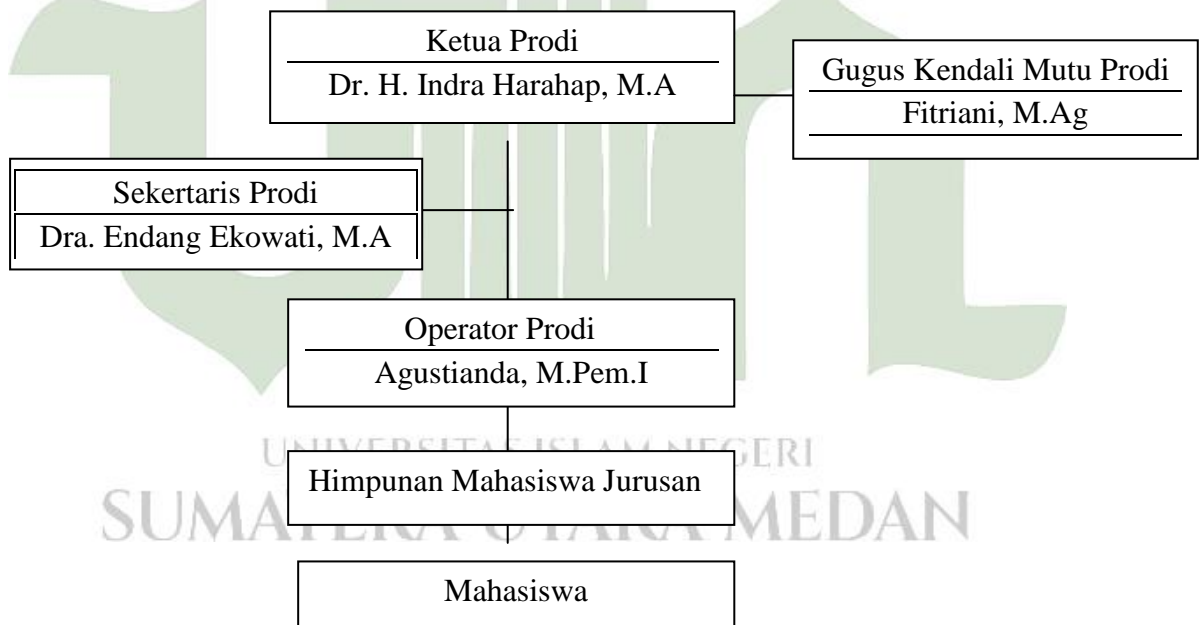
Struktur Organisasi Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Periode 2020-2024.



³Data ini diperoleh dari buku Panduan Akademik Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Tahun Akademik 2021/2022, hlm.40-41.



Struktur Organisasi Prodi Studi Agama-Agama:



Dosen Prodi Studi Agama-Agama (SAA)

No	Nama
1	Prof. Dr. Dahlia Lubis, M.Ag
2	Drs. Kamaluddin, MA
3	Dr. H. Arifinsyah, M.Ag
4	Dr. Mhd Syahminan, M.Ag
5	Dr. Maraimbang Daulay, MA
6	Suheri Harahap, M.Si
7	Dra. Husna Sari Siregar, M.Si
8	Dr. H. Indra Harahap, MA
9	Dr. Zulkarnaen, MA
10	Dra. Endang Ekowati, MA
11	Dr. Aprilinda M Harahap, MA
12	Muhammad Jailani, MA

E. Target

Untuk mencapai tujuan tersebut, rencana studi menetapkan target dan strategi berkelanjutan. Adapun tujuan yang dicapai oleh Program Studi Agama adalah:⁴

⁴Prof. Dr. H. Katimin, M.Ag, *Buku Panduan Akademik Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam (FUSI) UIN Sumatera Utara Medan*, (Medan: Agustus 2021), hlm.39-43.

Tahun	Sasaran	Strategi Pencapaian
2015 - 2017	Good university Governance	<ul style="list-style-type: none"> a) Struktur organisasi, otonomi dan akuntabilitas, akreditasi, dan proyek penelitian perbandingan agama yang berkelanjutan semuanya dievaluasi. b) Sebagai bagian dari Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN SU Medan, mengembangkan dan menerapkan sistem manajemen berbasis teknologi informasi di Program Studi Agama. c) Menetapkan masa pendidikan dan pengajaran rencana studi agama-agama, minimal 8 (delapan) semester, maksimal 12 semester, dan tatap muka selama 7 (tujuh) semester. d) Menyusun mata kuliah dan silabus untuk mencapai visi, misi dan tujuan rencana studi dan minimal 144 (seratus empat puluh empat) SKS yang harus diselesaikan mahasiswa. e) Memberikan kuliah holistik dan saling terkait antara program studi agama teoritis dan praktis. f) Kami akan meninjau kurikulum dan melakukan penyesuaian secara berkala dalam jangka waktu tertentu hingga 5 tahun untuk memenuhi kebutuhan dan persyaratan pembangunan. g) Pengelolaan program pendidikan berdasarkan akreditasi
2018 - 2019	Peningkatan Kualitas Dosen	<ul style="list-style-type: none"> a) Dorongan para dosen program sarjana untuk melanjutkan studi hingga ke jenjang doktor. b) Sesuai dengan persyaratan dan kebutuhan mata kuliah, menugaskan dosen untuk mengajar mata kuliah sesuai dengan bidang profesinya. c) Sesuai dengan rencana penelitian perbandingan agama, melalui pelatihan seminar, diskusi ilmiah, dan diskusi rutin, meningkatkan kemampuan dan kemampuan dosen dalam memberikan bahan ajar.

		<p>d) Partisipasi dosen dalam berbagai kegiatan ilmiah baik di dalam maupun di luar negeri. Para akademisi tetap di bidang perbandingan agama dikirim ke seminar-seminar.</p> <p>e) Pemberian uang pendidikan untuk mendorong semangat instruktur dalam melakukan penelitian.</p> <p>f) Menyelidiki kinerja dosen dalam jangka panjang dan konsisten, dengan menggunakan faktor-faktor seperti kehadiran mengajar, temuan penelitian mahasiswa, dan karakteristik kursus layanan.</p> <p>g) Pengembangan desain kurikulum dan metode pengajaran melalui e-learning.</p>
	Pengembangan Riset Perbandingan Agama	<p>a) Pendirian pusat penelitian ilmu-ilmu agama.</p> <p>b) Pengembangan penelitian di bidang studi agama.</p> <p>c) Menggunakan berbagai teknik analisis untuk pelatihan metode penelitian.</p> <p>d) Pelatihan menulis berstandar internasional.</p>
2020 - 2021	Peningkatan Kualitas Lulusan	<p>a) Meningkatkan kualitas belajar mengajar melalui pembangunan fasilitas baru dan penyempurnaan fasilitas yang sudah ada.</p> <p>b) Memaksimalkan magang, seperti Mengajar magang di lembaga dan lembaga keagamaan untuk menanamkan hard dan soft skill kepada siswa.</p> <p>c) Melaksanakan pengendalian dan pendisiplinan akademik siswa.</p> <p>d) Melaksanakan kegiatan kemahasiswaan bersama-sama dengan badan kemahasiswaan dan OSIS.</p> <p>e) Melakukan berbagai kegiatan bersama unit kegiatan mahasiswa (UKK) seperti Lembaga Dakwah Kampus, Lembaga Penerbitan Mahasiswa dan lain-lain.</p> <p>f) Mendorong siswa untuk melakukan kegiatan ekskursi.</p> <p>g) Menyelenggarakan kegiatan KKN secara terpadu dan terencana.</p> <p>h) Melakukan survei kepuasan pengguna</p>

		antar alumni.
2022 - 2023	Peningkatan Pengabdian Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> i) Menyelenggarakan pelatihan dan penguatan kerukunan di masyarakat perkotaan dan pedesaan. j) Menyelenggarakan pelatihan dan pemberdayaan kerukunan berbasis masjid. k) Terbentuknya desa yang subur. l) Membangun forum dialog antaragama di desa binaan.
2024 - 2025	Kerjasama Internasional	<ul style="list-style-type: none"> a) Kerjasama penelitian internasional. b) Mahasiswa yang melakukan pertukaran program magang dengan universitas atau perusahaan asing. c) Mengirim dosen ke universitas dengan nota kesepahaman dengan rencana studi untuk menjadi dosen tamu atau pembicara. d) Kita harus mendatangkan dosen tamu.

F. Tujuan

Adapun tujuan dari Program Studi Agama-Agama adalah:

1. Menghasilkan sarjana Studi Agama-Agama yang profesional dan religious.
2. Menghasilkan peserta didik yang cakap dan terampil dalam menganalisis berbagai permasalahan keagamaan di masyarakat.
3. Menghasilkan sarjana yang profesional dan mampu berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat.
4. Membangun kerja sama dengan berbagai pihak dalam upaya memperkuat wawasan keagamaan yang harmonis baik tingkat lokal maupun nasional.⁵

G. Harapan dan Tantangan

⁵Data ini diperoleh dari, *Buku Panduan Akademik Fakultas Ushuludin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara Tahun Akademik 2021/2022*, hlm. 41.

Suatu organisasi sebagai suatu kelompok dipengaruhi oleh perilaku, baik oleh organisasi internal maupun oleh organisasi eksternal. Misalnya, perilaku organisasi internal suatu satuan pendidikan (perguruan tinggi) dipengaruhi oleh interaksi pengajar dan personel lainnya, serta tuntutan pendidik untuk menggambarkan dan memberikan kepuasan terhadap perilaku yang mendukung kualitas layanan pendidikan. Dan harapan. Untuk masyarakat.

Pemimpin saat ini menghadapi beberapa kendala sebagai akibat dari cepatnya perubahan yang terjadi dalam organisasinya, baik perubahan internal maupun perubahan eksternal. Namun, ini berfungsi sebagai motivator untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam terasa asing didengar bagi orang awam yang tidak mengetahuinya dan tidak menjadi fakultas favorit bagi mahasiswa baru. Jadi tidak dapat dipungkiri bahwa minat mahasiswa untuk memasuki Fakultas ini mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Banyak mahasiswa yang masuk ke Fakultas ini bukan keinginan awal mahasiswa melainkan tawaran yang diberikan sebagai pilihan untuk memasukinya.

Kondisi ini sedikit banyaknya berdampak pada tingkat keseriusan belajar mahasiswa. Adapun yang menyebabkan masyarakat kurang berminat melanjutkan studinya di Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam dikarenakan beberapa sebab, diantaranya:

- a. Lapangan pekerjaan yang terbatas.

Pada tahun 80 hingga 90-an, Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam masih memiliki jurusan dakwah, dan banyak yang berkiprah sebagai Pegawai Negeri Sipil diberbagai departemen yang beralih menjadi Kementerian Agama (Departemen Agama), Penerangan (Kominfo), dan bekerja diberbagai departemen lainnya. Demikian pula halnya dengan alumni Aqidah Filsafat, Perbandingan Agama, Tafsir Hadist sampai tahun 1995. Pada saat itu, Fakultas Ushuluddin masih dipandang sebagai Fakultas Favorit. Tetapi karena pemerintah pusat dan daerah kurang berpihak kepada alumni untuk menjadikan mereka sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), akhirnya Fakultas Ushuluddin kurang diminati oleh masyarakat. Karena sebagian orang tua menyekolahkan anaknya di Perguruan Tinggi dengan harapan anaknya mudah mendapatkan pekerjaan terutama menjadi Pegawai Negeri Sipil.

b. Memudarnya Rasa Idealisme Masyarakat dan Calon Mahasiswa

Seseorang yang sudah mendapatkan gelar sarjana belum dianggap berhasil sebelum diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil. Hal inilah yang menyebabkan Fakultas Ushuluddin ditinggalkan oleh masyarakat sebab setiap ada penerimaan baru calon Pegawai Negeri Sipil, formasi untuk alumni dari Fakultas Ushuluddin tidak tersedia.

c. Kesulitan Mempelajarinya

Tidak dapat dipungkiri bahwa sebagian calon mahasiswa dan masyarakat ilmu-ilmu yang dipelajari di Fakultas Ushuluddin merupakan ilmu yang sulit dipelajari, apalagi melihat mayoritas mahasiswa yang berasal dari latar belakang

pendidikan umum yang minim akan pelajaran keagamaannya. Seperti prodi Perbandingan Agama yang mempelajari berbagai macam ajaran agama.

Padahal Ilmu Perbandingan Agama sangat diperlukan guna membentengi umat Islam dari ajaran yang menyesatkan, dan dapat melakukan hubungan baik dengan non muslim. Sekiranya alumni ini dipekerjakan sebagai pegawai di kantor KUA, tentu mereka dapat membimbing umat Islam agar tidak terikut oleh ajaran non muslim, dan mampu menjadi agen kerukunan antar umat beragama yang plural.⁶

Tantangan Fakultas Ushuluddin semakin hari semakin berat, sedangkan harapan dan prospek tidak terlihat, sedangkan mahasiswa mencari Program Studi yang populer, orientasi mereka semakin praktis. Mereka masuk ke Perguruan Tinggi yang menjanjikan kerja. Orientasi ini tidak salah, akan tetapi ini menjadi satu-satunya tujuan mereka.

Fusi mempunyai andil dalam pengembangan sumber daya yang tidak hanya berorientasi pada “tukang”. Prospek lulusannya diarahkan pada pemimpin dalam bidang ilmu yang digeluti. Mahasiswa harus memiliki wawasan ilmu Quraniyah dan Kauniyah serta Ijtima'iyyah yang dibingkai dalam keindonesiaan sehingga mahasiswa dapat berkiprah disegala bidang kehidupan yang luas.

Posisi Fakultas Ushuluddin yang dipandang berada pada tingkatan terendah seharusnya dapat disetarakan dalam hal perhatian pada tingkat instiusi dan diimbangi dengan pandangan pentingnya posisi Fakultas Ushuluddin dalam

⁶Arifinsyah, Fusi UIN Sumatera Utara: *Harapan dan Tantangan*, (Medan: CV Manhaji, 2017), hlm. 137.

memperkuat proses pencapaian kompetensi alumni-alumni UINSU terkait dengan analisis, kepedulian sosial dan daya analitik yang tinggi.

Tantangan yang dihadapi cukup beragam dan kompleks, dan ditantang untuk meningkatkan sarana dan prasarana, fasilitas tenaga pengajar, tenaga administrasi baik kualitas maupun kuantitas. Begitu juga dengan tantangan akan minat memilih masuk Fakultas Ushuluddin, sehingga kalah bersaing dengan fakultas lainnya. Apalagi asumsi mengenai peluang dalam lapangan pekerjaan.⁷

Maka diharapkan Fakultas Ushuluddin dapat tampil kedepan untuk menjawab problematika umat Kontemporer. Ilmu ke Ushuluddin-an perlu dikembangkan, dipertahankan serta di sosialisasikan secara peranannya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

⁷*Ibid.* hlm.185.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN